

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dari setiap kehidupan manusia karena pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer, agar ia bisa mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu dan dapat bersaing dilingkungan masyarakat dan untuk mempersiapkan kehidupan yang akan dijalannya kearah yang lebih baik, mulai sejak lahir sampai dewasa bahkan sampai meninggal, setiap manusia harus senantiasa terus belajar dan menggali ilmu pengetahuan, dengan begitu mereka akan mengetahui dan menyesuaikan akan keberagaman zaman yang terus berkembang ini dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang baru. Sebagaimana dijelaskan oleh pakar psikologi, Piaget bahwa "*children have a built in desire to learn*" maksudnya mulai dari lahir setiap manusia itu pasti butuh untuk belajar guna mencari pengetahuan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anaknya, anak ialah amanah yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam hal ini sebagai orang tua disini wajib memberikan pengetahuan berupa pendidikan kepada anak. Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk membimbing, membina manusia agar mendapatkan pengetahuan, pengalaman yang berguna untuk membekali mereka dalam menjalankan kehidupan. Proses kegiatan belajar disini dapat dimana saja dan kapan saja dan akan terus dilakukan sepanjang hidupnya. Maka dari itu pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap mahluk ciptaan Allah SWT, yang mana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 yang maknanya "*Sesungguhnya Allah SWT akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan*", yang mana dalam hal ini kita sebagai seorang yang beriman wajib hukumnya

---

<sup>1</sup> Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 249, <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>.

untuk menuntut ilmu pengetahuan baik ilmu didunia maupun untuk bekal kelak diakhirat.<sup>2</sup> Orang yang berpendidikan akan menjadikan orang tersebut mempunyai derajat tinggi dimata Allah SWT dan dimata manusia. Itulah sebabnya Allah berfirman dalam surat tersebut yang mana islam sangat menghargai orang yang berilmu pengetahuan tidak besarkemungkinan anak berkelaianan tetap diwajibkan untuk menuntut ilmu dan belajar.

Salah satu pendidikan dan mata pelajaran yang wajib dipelajari sebagai seorang muslim yaitu Pendidikan Agama Islam. Tujuannya sebagai upaya terencana untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam. Dasar dalam pendidikan islam yakni berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadis, kedua dasar ini ialah dasar utama dalam pendidikan islam. Al-Qur'an dan Al-Hadis disini berisi kebenaran, petunjuk yang mutlak yang bersifat universal, sehingga kedua dasar pokok ini adalah bagian penting dalam kehidupan muslim sebagai pondasi dalam menentukan arah yang baik.

Zuhairini menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu ikhtiar agar dapat membentuk kepribadian, perilaku dan tanggung jawab anak untuk menganut nilai-nilai islam.<sup>3</sup> Pendidikan islam sangat penting untuk dapat membentuk pribadi yang berakhlaq karimah dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan syariat islam.

Setiap anak mempunyai hak yang sama yakni berhak mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Tin ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Artinya: *“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”*. (At-Tin:4)

---

<sup>2</sup> Mochammad Sinung Restendy, “Model Belajar Dan Komunikasi Anak Disabilitas Tunarungu Wicara Di Taman Pendidikan Al Quran Luar Biasa (TPQLB) Spirit Dakwah Indonesia Tulungagung,” *Jurnal Komunika Islamika* 6, no. 1 (2019): 58–73, <https://doi.org/10.37064/jki.v6i1.5519>.

<sup>3</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2004),152.

Penjelasan ayat diatas menjelaskan bahwa setiap anak itu dilahirkan dalam bentuk yang sempurna.<sup>4</sup> Di mata Allah semua manusia itu sama, baik dalam mendapatkan hak pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu pintu utama untuk meraih masa depan yang lebih cerah, begitu juga dengan anak yang memiliki kekurangan berhak untuk mendapatkan pendidikan, dalam hal ini masyarakat terkadang menganggap mereka adalah aib dan menyusahkan. Namun dalam hal ini, Allah SWT menciptakan manusia itu pasti ada kekurangan dan kelebihan tidak ada manusia yang sempurna. Keterbatasan fisik yang dimiliki oleh seseorang itu bukan atas kehendak dirinya melainkan atas takdir yang harus diterima dari Allah SWT yang menciptakan. Dalam hal ini, dukungan dari orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan jiwa anak, terutama anak yang memiliki kekurangan, orang tua harus bisa memotivasi agar mereka mempunyai kepercayaan diri sebagaimana anak normal lainnya.

Dalam hal ini juga terdapat ketetapan dalam Undang-Undang yang membahas tentang anak penyandang kelainan, bahwa anak yang memiliki kelainan berhak untuk mendapatkan pelayanan dan pendidikan yang sebagaimana anak normal lainnya. Hak atas pendidikan bagi anak difabel ini ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 2 disebutkan bahwa “ *warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus* ”.<sup>5</sup> Dengan adanya ketetapan Undang-undang tersebut anak yang berkelainan berhak untuk mendapatkan pendidikan seperti anak lainnya. Anak yang memilki keterbatasan baik fisik maupun mental disebut anak berkebutuhan khusus (ABK).<sup>6</sup> Maka Sekolah Luar

---

<sup>4</sup> Mavianti and Rizka Harfiani, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB 'Aisyiyah Tembung),” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 01, no. 02 (2020): 93–103, <https://doi.org/10.30596/al-ulum.v1i1.49>.

<sup>5</sup> Nur' aeni, *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI), 2017), 22.

<sup>6</sup> Irdamurni, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Kuningan: Goresan Pena Anggota IKAPI, 2018), 4.

Biasa (SLB) yaitu pendidikan formal yang cocok untuk anak yang memiliki kebutuhan dengan keterbatasan tertentu.

Disini SLB (Sekolah Luar Biasa) proses pembelajarannya dibentuk secara khusus sesuai dengan tingkat keterbatasan dengan sarana prasarana dan berbagai kebutuhannya.<sup>7</sup> Pembelajaran Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus sama seperti pembelajaran agama pada umumnya. Namun dalam proses pembelajaran hal ini menggunakan metode dan media yang berbeda untuk menyampaikan materi. Karena kenyataan dilapangan mendidik dan membina anak berkebutuhan khusus tidak mudah seperti anak normal lainnya butuh kesabaran yang tinggi. Maka disini seorang pendidik perlu menggunakan strategi, metode, dan media yang khusus untuk dapat melakukan proses pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, namun sebagai seorang pendidik harus dapat memahami perbedaan dari setiap siswanya, anak yang memiliki keterbatasan khusus juga memiliki hak dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan bagi anak keterbatasan khusus tidak boleh dipandang sebelah mata, mereka memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan juga agar dapat menjalani berbagai tantangan kehidupan yang akan dijalaninya.

Seperti anak dengan hendaya tunarungu, anak tersebut berbeda dengan anak yang lain dia butuh pendidikan khusus untuk bisa mentransformasi ilmu pengetahuan yang ada. Anak tunarungu yaitu anak yang mengalami kesulitan atau bahkan tidak bisa mendengar.<sup>8</sup> Dalam hal ini kekurangan yang dimiliki anak tunarungu tidak hanya pada masalah pendengaran saja namun kemampuan berbicara juga mengalami kesulitan. Komunikasi anak tunarungu yaitu menggunakan bahasa isyarat saat berinteraksi dengan orang lain. Dalam kegiatan belajar mengajar anak tunarungu pastinya juga memiliki berbagai kendala, untuk itu dalam

---

<sup>7</sup> Abd. Kadir, "Penyelenggaraan Sekolah Inklusi Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, no. 01 (2015): 1–22.

<sup>8</sup> Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung:PT.Refika Aditama,2007), 93.

penyampaian materi perlu adanya media atau alat perantara untuk mempermudah dalam menerima informasi.

Permasalahan yang dihadapi anak tunarungu yaitu ia tidak bisa mendengar, dia hanya bisa mengandalkan indra penglihatannya untuk memahami sesuatu. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Chamdun selaku guru PAI di sekolah SMPLBS Sunan Muria beliau mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi ia merasa kesulitan karena kendala siswa yang kadang tidak bisa memahami apa yang disampaikan meskipun sudah dengan bahasa isyarat, materi yang terkadang masih abstrak sehingga terjadi persepsi yang berbeda antara pengajar dan peserta didik dalam menangkap materi yang sudah diajarkan dan kurangnya konsentrasi fokus siswa dengan apa yang ia sampaikan.<sup>9</sup> Dalam permasalahan ini, solusi yang diberikan beliau yaitu dengan memberikan media pembelajaran yang efektif agar anak dapat mudah memahami khususnya anak tunarungu.

Namun, sejak bulan maret akhir segala aktifitas diluar rumah dihentikan baik dari segi ekonomi, pariwisata maupun lembaga pendidikan. Keadaan ini terjadi karena adanya virus corona atau Covid-19 yang semakin tinggi penyebarannya di Indonesia. Virus Covid-19 adalah jenis penyakit yang ditemukan sejak penyebaran mulanya dari Kota Wuhan, China. Virus ini menyerang tubuh manusia dengan gejala menyerang pada gangguan sistem pernapasan, seperti sesak napas, batuk, dan demam tinggi.<sup>10</sup> Akibat virus Covid-19 ini banyak korban yang meninggal dunia, maka dalam hal ini pemerintah mengambil tindakan PSBB dengan membatasi aktifitas diluar rumah (*lock down*) agar memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan menjaga jarak dengan orang lain (*sosial distancing*), menjauhi perkumpulan, dan semua aktifitas dilakukan dirumah saja (*stay at home*). Dalam dunia pendidikan khususnya sesuai dengan keputusan dan kebijakan pemerintah berdasarkan surat edaran dari Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan

---

<sup>9</sup> Hamdun, wawancara oleh penulis, 6 April 2021, transkrip.

<sup>10</sup> Zainal Abidin, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19," *Research and Development Journal of Education* 1, no1. October (2020): 131-46, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.



Covid-19 pada satuan pendidikan melakukan pembelajaran di rumah saja atau dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mulai tanggal 24 maret 2020.<sup>11</sup> Pembelajaran Jarak Jauh merupakan proses pembelajaran yang dilakukan antara siswa dan guru dengan tidak melaksanakan pembelajaran di sekolah melainkan dengan jarak jauh, dapat dimana saja dan kapan saja yaitu bisa melalui teknologi komunikasi, dan media lainnya.<sup>12</sup> Dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini dapat mempermudah kegiatan pendidikan agar terus berjalan dalam kondisi apapun dan mempermudah guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar.

Dalam Pembelajaran Jarak Jauh ini tidak terlepas dari peranan media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Salah satu media yang digunakan yaitu dengan media pembelajaran video. Media video itu dapat berupa gambar dan suara yang mana media tersebut dapat memberikan pesan kepada anak didiknya sehingga anak tersebut bisa tertarik, dan tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran, dapat memberikan pengalaman, daya ingatan yang kuat dan dapat memenuhi kebutuhan individu siswa tunarungu, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Cara guru dalam menyampaikan pesan kepada anak tunarungu yaitu dengan bahasa bibir atau bahasa isyarat.

Dalam pendidikan, media mempunyai fungsi yang sangat besar sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya sebagai perantara dalam penyampaian informasi, menyebarkan gagasan sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, proses pembelajaran didalam kelas dipengaruhi bagaimana perencanaan pembelajaran itu dilakukan dengan baik. Perencanaan disini meliputi berbagai aspek mulai metode, strategi sampai dengan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan

---

<sup>11</sup> Milana Abdillah Subarkah and Agus Salim, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Di Tengah Pandemi COVID-19," *Rausyan Fikr* 17, no. 1 (2021).

<sup>12</sup> Kharisma Danang Yuangga, "Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi COVID- 19," *Guru Kita* ,Vol.4, no. 3 (2020): 51–58.

media pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangatlah penting karena dengan adanya media atau alat perantara, maka anak akan lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media pembelajaran melalui media video yang diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada anak tunarungu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Anak Tunarungu Kelas VII di SMPLBS Sunan Muria Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021)”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dalam melakukan penelitian memerlukan pemfokusan masalah. Dengan tujuan agar dalam pelaksanaan penelitian ini tidak melebar jauh pada obyek-obyek yang tidak relevan. Pemfokusan disini mengenai bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh melalui media video pembelajaran mata pelajaran PAI untuk anak tunarungu, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh PAI untuk anak tunarungu kelas VII di SMPLB Sunan Muria Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Anak Tunarungu Kelas VII di SMPLB Sunan Muria Dawe Kudus)?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI

(Studi Kasus Anak Tunarungu Kelas VII di SMPLB Sunan Muria Dawe Kudus)?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Anak Tunarungu Kelas VII di SMPLB Sunan Muria Dawe Kudus).
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Anak Tunarungu Kelas VII di SMPLB Sunan Muria Dawe Kudus).

**E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca dalam dunia pendidikan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunarungu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivator agar sekolah tersebut dapat lebih maju serta dapat mengembangkan sistem pendidikan yang bermutu yakni salah satunya dengan meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama islam dengan penggunaan media pembelajaran jarak jauh pada anak tunarungu.

b. Bagi guru

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam pemilihan media yang



cocok digunakan untuk pembelajaran jarak jauh PAI bagi anak tunarungu.

- 2) Memberikan manfaat dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media video dan sebagai solusi terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh PAI bagi anak tunarungu.

c. Bagi siswa

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam memahami dan menerima materi pelajaran khususnya bagi siswa tunarungu dengan memanfaatkan media video yang ada.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa dalam pembelajaran PAI bagi anak tunarungu.

## **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi yang dibuat secara sistematis akan memudahkan dalam pembahasan, sehingga untuk menyusun skripsi secara sistematis penulis membuat sistematika penulisan sebagai pedoman dalam menyusun skripsi. Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian formalitas terdiri dari halama judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosyah, abstrak, motto, pengantar pernyataan keaslian skripsi, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dari kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **b. BAB II KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini membahas mengenai kajian teori terkait judul diatas yaitu tentang penerapan media video pembelajaran dalam pembelajaran

jarak jauh mata pelajaran pendidikan agama islam untuk anak tunarungu di SMPLBS Sunan Muria. Dalam bab ini membahas tentang landasan teori-teori yang meliputi pengertian pembelajaran jarak jauh, pengertian pendidikan agama Islam, pengertian media video, pengertian anak berkebutuhan khusus (ABK), pengertian anak tunarungu dan juga membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data dalam penelitian yang dilakukan.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai hasil dari penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan yaitu mengenai penerapan pembelajaran jarak jauh melalui media video dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (studi kasus anak tunarungu di SMPLBS Sunan Muria).

e. **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi dan saran-saran yang bermanfaat guna kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

3. **Bagian Akhir**

Bagian Akhir dalam skripsi ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.